

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Definisi Asma Akut Berat.....	10
B. Patogenesis, Patofisiologi dan Patologi Asma.....	12
C. Diagnosis Asma Akut.....	21
D. Pengelolaan Asma akut berat.....	26
1. Oksigen.....	27
2. Bronkodilator.....	28
a. Beta 2 agonis.....	28
b. Teophylline.....	32
c. Antikolinergik.....	33
3. Kortikosteroid.....	34
4. Terapi lain.....	37
E. Penggunaan Magnesium Sulfat pada Asma Eksaserbasi Akut.....	38
F. Penggunaan Peak Expiratory Flow rate untuk menilai respon terapi..	45
G. Landasan Teori.....	50
H. Kerangka Konsep.....	52
I. Hipotesis	53
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	54
A. Rancangan Penelitian.....	54
B. Populasi Penelitian dan Sampel.....	54
C. Besar Sampel	55

D. Tempat dan Waktu penelitian.....	56
E. Pengukuran	57
F. Cara penelitian	58
G. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	62
H. Analisis Data	65
I. Pertimbangan Etik	76
J. Jadwal Kegiatan	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan angka mortalitas asma dengan prevalensi asma berat di 12 negara.....	2
Tabel 2. Derajat asma eksaserbasi akut.....	11
Tabel 3. Faktor risiko potensial untuk asma.....	13
Tabel 4. <i>Dummy</i> tabel karakteristik dasar subyek penelitian.....	66
Tabel 5. <i>Dummy table</i> pengaruh umur terhadap nilai PEFR setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida /MgSO ₄ dan albuterol / ipatropium bromida / NS.....	67
Tabel 6. <i>Dummy table</i> pengaruh jenis kelamin terhadap nilai PEFR setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida MgSO ₄ dan albuterol / ipatropium bromida / NS.....	67
Tabel 7. <i>Dummy table</i> pengaruh etnik terhadap nilai PEFR setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida / MgSO ₄ dan albuterol / ipatropium bromida / NS.....	68
Tabel 8. <i>Dummy table</i> pengaruh jenis pekerjaan terhadap nilai PEFR setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida / MgSO ₄ dan albuterol / ipatropium bromida / NS.....	69
Tabel 9. <i>Dummy table</i> pengaruh daerah tempat tinggal terhadap nilai PEFR setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida / MgSO ₄ dan albuterol / ipatropium bromida / NS.....	69
Tabel 10. <i>Dummy</i> tabel PEFR pada jam ke 2.....	70
Tabel 11.a <i>Dummy</i> tabel Status merokok terhadap nilai PEFR pada jam ke 2 setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida <i>plus</i> magnesium sulphat dan albuterol / ipatropium bromida <i>plus normal saline</i>	71
Tabel 11.b <i>Dummy table</i> jenis rokok terhadap perubahan nilai rata-rata PEFR jam ke 2 setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida / MgSO ₄ dan albuterol / ipatropium bromida / NS.....	71
Tabel 11.c <i>Dummy table</i> derajat merokok terhadap perubahan nilai rata-rata PEFR jam ke 2 setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida / MgSO ₄ dan albuterol / ipatropium bromida / NS	72
Tabel 12. <i>Dummy</i> tabel durasi serangan asma sebelum di instalasi gawat darurat terhadap nilai PEFR pada jam ke 2 setelah pemberian nebuliser albuterol/ ipatropium bromida <i>plus</i> magnesium sulphat dan albuterol/ipatropium bromide <i>plus normal saline</i>	73

Tabel 13.	<i>Dummy</i> tabel derajat obstruksi serangan asma di instalasi gawat darurat terhadap nilai PEFR pada jam ke 2 setelah pemberian nebuliser albuterol/ipatropium bromide <i>plus</i> magnesium sulphat dan albuterol / ipatropium bromida <i>plus normal saline</i>	73
Tabel 14.	<i>Dummy</i> tabel penggunaan Beta 2 agonis sebelum di instalasi gawat darurat terhadap nilai PEFR pada jam ke 2 setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida <i>plus</i> magnesium sulphat dan albuterol / ipatropium bromida <i>plus normal saline</i>	74
Tabel 15.	<i>Dummy</i> tabel penggunaan kortikosteroid sebelum di instalasi gawat darurat terhadap nilai PEFR pada jam ke 2 setelah pemberian nebuliser albuterol / ipatropium bromida <i>plus</i> magnesium sulphat dan albuterol / ipatropium bromida <i>plus normal saline</i>	75
Tabel 16.	<i>Dummy</i> tabel efek samping ke 2 kelompok pengobatan.....	75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Patogenesis asma	17
Gambar 2. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hambatan saluran nafas pada asma.....	19
Gambar 3. Gambaran patologis asma.....	21
Gambar 4. Kerangka Konsep	52
Gambar 5. Bagan alur penelitian.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	
Kuisisioner penelitian.....	84
Lampiran 2.	
Lembar Persetujuan Partisipasi Penelitian (Informed Consent)	85
Lampiran 3.	
Nilai normal PEFRunutuk pria berdasarakan umur dan tinggi badan hasil penelitian tim Pneumobile Project Indonesia1992.....	86
Lampiran 4.	
Nilai normal PEFRunutuk wanita berdasarakan umur dan tinggi badan hasil penelitian tim Pneumobile Project Indonesia 1992.....	87
Lampiran 5.	
Tabel Randomisasi	88
Lampiran 6.	
Cara Randomisasi Blok.....	89